

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kesiapan SDM dalam masa transisi rekam medis manual ke rekam medis elektronik (RME) dengan menggunakan metode TAM di Puskesmas Galur 1 Yogyakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pekerjaan petugas dalam pelayanan.

Dalam analisis, ditemukan bahwa RME secara signifikan mendukung pekerjaan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas. Penggunaan RME mempercepat proses pelayanan, meningkatkan koordinasi antara penyedia layanan kesehatan, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. RME memberikan dukungan yang penting bagi petugas dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien.

2. Kebermanfaatan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) bagi SDM dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa RME memberikan manfaat yang signifikan bagi SDM dalam menjalankan tugas mereka. Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis, dan memudahkan aksesibilitas informasi pasien. Dengan adopsi RME, SDM dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan pekerjaan mereka di puskesmas. Namun kebermanfaatan sistem ini kurang dirasakan oleh sebagian besar pengguna dikarna kan masih banyak pekerjaan mereka yang dilakukan secara manual,tidak bridging nya sistem, serta kurang nya fitur autentifikasi pada lembar pengisian dokter. Hal tersebutlah yang menghambat penerimaan sistem bagi SDM.

3. Penerimaan pengguna terhadap Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Galur 1 Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian, pengguna RME di Puskesmas Galur 1 menunjukkan penerimaan yang positif terhadap SIMPUS. Kesadaran dan penerimaan terhadap penggunaan RME di Puskesmas Galur 1 Yogyakarta cukup tinggi. Mayoritas responden mengakui kemudahan sistem dan kebermanfaatan penggunaan RME dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis, dan aksesibilitas informasi pasien, meskipun begitu sebagian informan ada yang merasa kurang puas akan kebermanfaatan sistem dikarenakan kurangnya fitur yang mereka butuhkan, kurangnya rasa percaya akan validitas data yang dihasilkan, adanya pekerjaan yang harus dikerjakan 2 kali serta tidak *birdging* nya sistem. Karena hal itu Hal tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Galur 1 Yogyakarta perlu mengembangkan sistem yang ada sehingga pengguna percaya dan merasakan akan kebermanfaatan sistem secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kesiapan SDM dalam masa transisi rekam medis manual ke rekam medis elektronik di Puskesmas Galur 1 Yogyakarta:

1. Pihak manajemen puskesmas perlu melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi yang komprehensif kepada seluruh SDM yang bertanggung jawab langsung dengan pelayanan terkait penggunaan RME. Pelatihan tersebut dapat meliputi pengoperasian sistem RME, keakuratan data, dan pengelolaan rekam medis elektronik secara efektif.
2. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi implementasi RME, di Puskesmas Galur 1 Yogyakarta guna mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan. Penggunaan umpan balik dari pengguna RME dapat menjadi sumber informasi berharga untuk mengoptimalkan kinerja sistem dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu Puskesmas Galur 1 Yogyakarta dalam meningkatkan kesiapan SDM dalam masa transisi rekam medis manual ke rekam medis elektronik, serta memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan RME dalam penyelenggaraan layanan kesehatan di puskesmas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA